

Festival Seni Budaya Petani

YOGYA (KR) - Festival Seni Budaya Petani bertajuk 'Ruwat Jagad 2002' akan berlangsung di Desa Gejawan Gamping Sleman, mulai Minggu (15/9) sampai Minggu (22/9) mendatang. Konseptor acara, Sri Wintala Achmad mengatakan, berbagai bentuk atraksi yang bersifat membumi dari budaya agraris telah dipersiapkan dengan matang. "Kami menggelar sejumlah acara yang unik, khas pedesaan, juga berbaur dengan kesenian kontemporer," kata Sri Wintala Achmad di Redaksi **KR**, Sabtu (7/9).

Dikatakan, Ruwat Jagad meliputi prosesi 'Sri Mulih', Festival Instalasi Petani, Lomba Seni Hamemayu Hayuning Budaya Jawi, Gelar Sastra Jawa Religius Sekar Rinonce, Rembug Seni Budaya Petani Lesung Jumengglung, Malam Apresiasi Seni Rembulan Dadari.

Dijelaskan Sri Wintala, prosesi 'Sri Mulih', Minggu (15/9) yang berorientasi ritual akan dibuka Susilo Nugroho (Den Baguse Ngarso), ditandai dengan penaburan ikan di Sungai Konteng dan diawali dengan doa

bersama antarumat beragama. Aktivitas ini didukung berbagai kelompok kesenian, seniman, masyarakat petani, antara lain, Tari Spiritual, Mantram Mataraman, Macapat Miratam Slawatan Langen Ambiya, Teater Siter, Tari Kudha Lumpung Turangga Muda, kelompok kesenian sekitar desa.

Menyinggung Festival Instalasi Petani (19-22/9), kata Sri Wintala, terinspirasi Gelar Memedi Sawah di Dlanggu atau Pameran Seni Rupa Memedi Sawah yang diselenggarakan Yayasan Seni Cemeti beberapa waktu lalu.

Soal Lomba Seni Hamemayu Hayuning Budaya Jawi, Minggu-Jumat (15-20/9) melibatkan seluruh masyarakat setempat, meliputi Lomba Macapat, Lomba Masak Panganan Tradisional, Lomba Memedi Sawah, Gejog Lesung, Lomba Ronda Thethek, Lomba Layang-layang.

Sedangkan Gelar Sastra Jawa Religius Sekar Rinonce, Kamis (19/9) menampilkan Slawatan Islam Langen Ambiya (Sleman), Slawatan Katholik/Slaka (Kulonprogo),

Seni Hadrah (Pondok Pesantren Hasyim Asyari-Bantul), Macapat Panti Kridha Seni (Wirobrajan-Kota Yogya). Menyangkut Rembug Budaya Petani Lesung Jumengglung, Sabtu (21/9) menghadirkan penyair Iman Budhi Santosa, RPA Suryanto Sastroatmojo, serta melibatkan seniman, petani.

Sedangkan Malam Apresiasi Seni Rembulan Dadari, Minggu (22/9) media penggalan, pelestarian dan pengembangan seni tradisi Jawa.

Acara ini digelar di sawah dengan pencahayaan tradisional menampilkan Musik Gurit Teatar Koreo, Teatrikalisasi Cerpen Teater Unstrat, Performance Art Kelompok Sastra Pendapa-Tamansiswa, Gelar Musik Komunitas Gamelan, Teater Anak Wayang Yogya, Tari Kuda Lumoing Kreasi Baru Turangga Muda, Fragmen Ketoprak Guyub Rukun, Teater Bocah-Magelang, Reza Mime Club, Wayang Suket Slamet Gundono. Aktivitas ini melibatkan seniman Yogya, Magelang, Solo, seniman lokal dan petani setempat. **(Jay)-o**